

# Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) SMA Negeri 1 Bogor

**Mawar Kusumastuti, Santi Lisnawati**

Universitas Ibn Khaldun Bogor

*E-mail: [mawarkusumastuti@gmail.com](mailto:mawarkusumastuti@gmail.com)*

## **Abstrak**

Kurikulum merupakan syarat mutlak dan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan di suatu sekolah. SMA Negeri Bogor sudah sangat terkenal sebagai sekolah rujukan dan sekolah unggulan di bidang sainsnya, sedangkan untuk bidang keagamaannya sendiri masih perlu untuk diteliti. Untuk mengetahui seberapa baik Pendidikan Islam yang diterapkan oleh sekolah dapat dilihat dari keberjalanan kurikulum PAI sekolah itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Bogor. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian evaluatif dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil evaluasi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA Negeri 1 Bogor menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam sudah terlaksana dengan sangat baik, karena dari seluruh tabel keterlaksanaan tercapai 92,5%, yaitu visi misi sekolah yang sangat baik sesuai dengan kurikulum 2013, tersedianya sarana dan prasarana sekolah yang sangat lengkap, wakil kepala bidang kurikulum dan guru PAI sudah mengembangkan kurikulum 2013 dengan sangat baik, guru pengajar PAI yang sesuai dengan latar belakang keilmuannya, tersedianya berbagai macam kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler, kompetensi guru yang baik, serta sikap dan motivasi siswa yang baik, (2) Hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga diperoleh hasil yang sangat baik yaitu dengan perolehan skor siswa yang tuntas di atas KKM sebesar 94%.

**Kata Kunci:** evaluasi, kurikulum 2013, Pendidikan Agama Islam

## **Abstract**

*The curriculum is an absolute requirement and an integral part of education in a school. SMA Negeri Bogor is very famous as a reference school and excellent schools in the field of science, while for the field of religion itself still needs to be examined. To find out how well the Islamic Education implemented by schools can be seen from the curriculum of the school's PAI itself. The purpose of this study is to determine the implementation of Islamic Religious Education curriculum (PAI) and assessment of student learning outcomes PAI subjects in SMA Negeri 1 Bogor. The type used in this study is evaluative type of research using CIPP evaluation model (Context, Input, Process, Product). Data collection techniques in this study are observation, interviews, questionnaires, and documentation. Result of evaluation of curriculum implementation of Islamic Education of class XI in SMA Negeri 1 Bogor shows that: (1) Implementation of Islamic Religious Education curriculum has been done very well, because from all table of implementation reached 92,5%, that is vision of school mission with the curriculum of 2013, the availability of school facilities and infrastructure is very complete, the deputy head of curriculum PAI teacher funds have developed a very good curriculum 2013, teachers PAI teachers in accordance with their scientific background, the availability of various activities of habituation and extracurricular, good teacher competence, and the*

*attitude and motivation of good students, (2) The result of student learning class XI subjects of Islamic Religious Education also obtained excellent results that is with the acquisition of a complete student score above the Minimum Exhaustiveness criteria. of 94%.*

**Keywords:** *evaluation, curriculum 2013, Islamic Religious Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Agama Islam adalah aspek yang sangat penting yang harus ditanamkan sejak dini. Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) anak menjadi tahu hakikat ia diciptakan di dunia ini, yaitu untuk beribadah kepada sang Khalik Allah SWT. Menurut Haidar Putra Daulay (2014), “PAI adalah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia baik lahir maupun batin agar terbentuk pribadi Muslim seutuhnya” (p.11).Orangtua adalah peletak pondasi pertama PAI, di sekolahpun anak diajarkan tentang PAI, oleh sebab itu orangtua yang mengerti tentang pentingnya PAI untuk anaknya pasti akan memilihkan sekolah yang terbaik untuk anaknya belajar PAI .

PAI di sekolah memiliki beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, lingkungan pendidikan, alat pendidikan, metode dan evaluasi. Sedangkan wadah dari semua itu adalah kurikulum. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai, tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Bab 1 pasal 1 ayat 19). Untuk mengetahui seberapa baik PAI yang diterapkan oleh sekolah dapat dilihat dari keberjalanan kurikulum PAI sekolah itu sendiri. Menurut Mulyasa (2014), “Melalui kurikulum 2013 diharapkan akan menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual,” (p.65). Kita semua telah mengetahui bahwa SMA Negeri 1 Bogor terbaik dalam hal intelektual di kota Bogor. SMA Negeri 1 Bogor telah sangat terkenal dengan aspek intelektualnya, lalu bagaimana dengan aspek spiritualnya, oleh sebab itu perlu diadakannya evaluasi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Evaluasi kurikulum adalah kegiatan menilai atau mengukur seberapa jauh pelaksanaan kurikulum dalam suatu bidang tertentu.

Tujuan penelitian adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan kurikulum PAI di SMA Negeri 1 Bogor, dan untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI.

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk perbaikan dalam ranah PAI di SMA Negeri 1 Bogor, dan sebagai acuan untuk sekolah lainnya.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian evaluasi kurikulum ini yang akan diteliti yaitu pelaksanaan kurikulum PAI kelas XI dan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum PAI peneliti akan meneliti tentang lingkungan yaitu keadaan sekolah, visi misi sekolah, serta sarana dan prasarana sekolah, selanjutnya tentang proses pembelajaran, kompetensi guru, sikap dan motivasi siswa serta hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut (Denzin dan Lincoln 1987) dalam buku Lexy J. M (2012) , “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada”, (p.5). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data serta informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) karena dalam penelitian ini data-data yang diperoleh bersumber dari lokasi penelitian, yang dalam hal ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bogor. Data-data tersebut akan diolah dan dianalisa untuk memperoleh suatu jawaban dan kesimpulan.

Metode yang digunakan yaitu metode penelitian evaluatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010), “Penelitian evaluatif adalah jenis penelitian yang dapat diterapkan pada objek-objek jika peneliti ingin mengetahui kualitas dari suatu kegiatan. Tujuan penelitian evaluatif adalah untuk mengetahui keterlaksanaan kebijakan, bukan hanya pada kesimpulan sudah terlaksana dengan baik atau tidaknya, tetapi ingin mengetahui jika belum baik impelentasinya, apa yang telah menyebabkan, dimana letak kelemahannya, dan jika lemah apa sebabnya,” (p.36-37).

Tempat penelitian evaluasi pelaksanaan kurikulum PAI ini adalah di SMA Negeri 1 Bogor, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 hingga 09 Maret 2018. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bogor, guru PAI dan wakil kepala bidang kurikulum, sedangkan sampel pada penelitian ini yaitu guru PAI kelas XI, wakil kepala bidang kurikulum dan 50 siswa yang dipilih secara acak, yaitu 5 siswa dari masing-masing kelas XI yang berjumlah 10 kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan lebih terarah dan jelas maka peneliti menggunakan analisis data model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Adapun analisa data ini peneliti lakukan dengan cara prosentase artinya setiap data diprosentasekan setelah ditabulasi dalam jumlah frekuensi jawaban responden untuk setiap alternatif jawaban. Pedoman yang digunakan untuk mencari prosentase tiap data adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka persentase

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Pertama, Penilaian Konteks (Context).* Dalam penilaian konteks ini peneliti akan meneliti 2 aspek, yaitu profil tempat penelitian dan latar belakang peserta didik. Profil tempat penelitian ini sudah sangat jelas sekali SMA Negeri 1 Bogor berada di kota Bogor bagian Tengah, kelurahan Paledang, kecamatan kota Bogor Tengah. Bangunan sekolah terletak di pinggir jalan raya Ir.H. Juanda. SMA Negeri 1 Bogor ini didirikan tahun 1946 oleh Prof. Garnadi Prawiro Sudirdja (Bapak Biologi Nasional) dengan nama SPMA yang merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Tingkat Atas di kota Bogor saat itu. Mengenai akses ke sekolah ini sangat mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi. Bangunan fisik sekolah berlantai empat dan memiliki lahan cukup kecil namun hal ini tidak menjadi penghambat proses belajar mengajar di sekolah ini. SMA Negeri 1 Bogor memiliki visi “Meningkatkannya Budaya Berprestasi Secara Global dengan Berwawasan Lingkungan, Berlandaskan Imtaq dan Iptek”. Melalui hasil pengamatan dan wawancara para siswa SMA Negeri 1 Bogor latar belakang peserta didik SMA Negeri 1 Bogor tergolong ke dalam kelas sosial menengah ke atas. Sebagian besar orangtua mereka bekerja sebagai PNS, karyawan swasta dan wiraswasta, selain itu mereka juga sebagian besar adalah tamatan dari SMP Negeri.

*Kedua, Penilaian Masukan (Input).* Dalam penilaian masukan ini peneliti akan meneliti 6 aspek, yaitu kurikulum, siswa, guru, RPP, SKL, dan program pendukung. Kurikulum 2013 mulai diterapkan di SMA Negeri 1 Bogor mulai tahun 2013. Sesuai dengan hasil wawancara dengan waka kurikulum tujuan SMA Negeri 1 Bogor menerapkan kurikulum 2013 yaitu secara esensinya ingin mengarahkan kepada siswa yang punya kompetensi dalam berbagai bidang yang terkait dengan mata pelajarannya. Sebagai pengaplikasian kurikulum 2013 waka kurikulum maupun guru PAI berusaha untuk mengembangkan kurikulum 2013 tersebut, yaitu untuk waka kurikulum seperti pembuatan kalender akademik dan penyusunan program

kerjasedangkan untuk guru PAI sendiri memandang kurikulum 2013 sebagai pengaplikasian hukum taklifi yaitu mengembangkan materi yang tadinya hanya globalnya saja menjadi lebih rinci.

Jumlah siswa pada tahun ajaran 2017/2018 berdasar pada data yang dihimpun tata usaha SMA Negeri 1 Bogor adalah 998 siswa. Untuk kelas XI terdiri dari 9 kelas MIPA dengan jumlah 302 siswa, dan 1 kelas IPS dengan jumlah 40 siswa. Secara global latar belakang ekonomi siswa kelas XI tergolong kelas menengah ke atas dengan latar belakang pendidikan SMP Negeri, selain itu mereka tergolong kedalam siswa siswi yang santun, aktif dan cerdas.

Jumlah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Bogor adalah 60 orang. Latar belakang guru PAI kelas XI sendiri bernama Drs. Khasanudding, M.Si. Berlatar belakang pendidikan S2, dengan meraih gelar S1 di Universitas Islam Negeri Bandung jurusan Tarbiyah atau PAI dan S2 di Universitas Islam Negeri Yogyakarta jurusan MKPI.

Penyusunan RPP PAI kelas XI SMA Negeri Bogor sudah sangat sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, mulai dari perumusan indikator, tujuan pembelajaran, penyampaian materi, metode dan media yang digunakan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penialain hasil belajar yaitu aspek sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan.

Dalam mewujudkan lulusan yang sesuai dengan SKL, SMA Negeri 1 Bogor telah melaksanakan berbagai kegiatan dan pembiasaan seperti yang telah dijelaskan oleh waka kurikulum SMA Negeri 1 Bogor, yaitu kegiatan progam yang terkait dengan sikap spiritual sebelum masuk, siswa diberikan kebiasaan untuk tadarus bagi yang muslim, yang lain biasanya ada kegiatan sesuai agamanya, aspek sosial diantaranya aspek cinta kepada negara, cinta kepada sesama yaitu melalui bakti sosial. Di aspek pengetahuan dalam keseharian mereka diberikan berbagai macam pembelajaran sesuai dengan standar isi yang ada dikurikulum 2013. Pada aspek keterampilan lebih memfokuskan kepada kemampuan dalam bentuk aplikasi dan praktik yang terkait dengan materi-materi yang dikembangkan keterampilannya, keterampilan disini tidak dalam bentuk produk tetapi keterampilan dalam hal mengolah pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

SMA Negeri 1 Bogor juga memiliki progam pendukung pelaksanaan kurikulum 2013 sesuai dengan SKL PAI, data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru PAI kelas XI progam pendukung tersebut yaitu kegiatan PHBI, bakti sosial, Turun Desa, Ekstrakurikuler, dan progam baru yang sedang dikembangkan yaitu progam Tahfidz Qur'an.

*Ketiga, Penilaian Proses (Process).* Penilaian proses disini yaitu menyangkut tentang kompetensi guru, serta sikap dan motivasi siswa. Menurut analisis data angket siswa, observasi, serta wawancara terhadap guru dan wakil kepala bidang kurikulum, diperoleh hasil

bahwa penilaian proses ini sudah sangat baik. Kompetensi guru yang pertama, yaitu kompetensi paedagogik dengan mendapat nilai rata-rata angket siswa 80,4%. Kompetensi guru yang kedua, yaitu kompetensi kepribadian dengan mendapat nilai rata-rata angket siswa 82,8%. Kompetensi guru yang ketiga, yaitu kompetensi sosial dengan mendapat nilai rata-rata angket siswa yaitu 83,2%. Kompetensi guru yang keempat, yaitu kompetensi profesional dengan mendapat nilai rata-rata angket siswa yaitu 77,8%. Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru PAI kelas XI SMA Negeri 1 Bogor termasuk dalam kategori baik, dengan perolehan skor akhir 79,1%.

Sikap dan motivasi belajar, sesuai hasil angket siswa tentang proses pembelajaran PAI bahwa siswa mengikuti proses pembelajaran PAI di dalam kelas dengan baik dan mendapat prosentase rata-rata yaitu 71,17%. Sarana dan prasarana PAI untuk hasil angket siswanya sendiri mendapat prosentase sangat baik yaitu 84,6% dan hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru maupun waka kurikulum yaitu bahwa insyaallah sarana dan prasarana yang disediakan sekolah sudah sangat mencukupi untuk menunjang keberjalanan kurikulum PAI.

*Keempat, Penilaian hasil(product).* Penilaian hasil yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil Ulangan Harian Pertama. Hasil belajar siswa kelas XI diperoleh data yaitu dari 50 responden, yang belum tuntas di atas KKM hanya 3 orang responden, dengan nilai KKM yaitu 80.

Pembahasan hasil penelitian ini adalah yaitu pertama, *Penilaian Konteks (Context).* SMA Negeri 1 Bogor didirikan pada tahun 1946 oleh Prof. Garnadi Prawiro Sudirdja. SMA Negeri 1 Bogor beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.16 Bogor. Dengan visi sekolah yaitu “Meningkatkannya Budaya berprestasi Siswa secara Global dengan Berwawasan Lingkungan, Berlandaskan Imtaq dan Iptek. Sarana dan prasarana untuk menunjang keberjalannya kurikulum PAI sudah sangat memadai. Lingkungan fisik dalam bentuk sekolah yang berada di tengah kota dengan akses mudah dan fasilitas sekolah yang lengkap. Latar belakang peserta didik SMA Negeri 1 Bogor tergolong ke dalam kelas sosial menengah ke atas. Sebagian besar orangtua mereka bekerja sebagai PNS, karyawan swasta dan wiraswasta, selain itu mereka juga sebagian besar adalah tamatan dari SMP Negeri.

*Kedua, Penilaian Masukan (Input).* Pada penilaian pertama yaitu kurikulum sudah terlaksana dengan baik. SMA Negeri 1 Bogor menerapkan kurikulum 2013 sejak tahun 2013, secara esensinya penggunaan kurikulum 2013 ini untuk mengarahkan kepada siswa yang punya kompetensi dalam berbagai bidang yang terkait dengan mata pelajarannya, jadi kurikulum 2013 juga disebut dengan kurikulum berbasis kompetensi. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Mulyasa (2014), “Melalui kurikulum 2013 diharapkan akan

menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, afektif melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Dalam hal ini pengembangan kurikulum difokuskan pada pembentukan kompetensi dan karakter peserta didik, berupa panduan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat didemonstrasikan peserta didik sebagai wujud pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara kontekstual, (p.65). Pembelajaran PAI sudah dilaksanakan sesuai kurikulum 2013 yaitu dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahudan pembelajaran PAI dilaksanakan 3 X 45 menit perminggu.

Penilaian masukan yang kedua yaitu siswa. Jumlah siswa kelas XI yaitu 342 siswa. Dengan jumlah siswa perkelas rata-rata 34 siswa. Kondisi siswa dengan jumlah tersebut membuat suasana yang kondusif di dalam kelas. Siswa SMA Negeri 1 Bogor tergolong siswa yang santun dan aktif dengan latar belakang pendidikan SMP Negeri, dan secara ekonomi tergolong ke dalam kelas menengah atas.

Penilaian masukan yang ketiga yaitu guru. Guru mata pelajaran PAI kelas XI memiliki latar belakang yang sesuai dengan disiplin ilmu yang diajarkan. Guru PAI kelas XI merupakan lulusan S1 jurusan tarbiyah atau PAI untuk S1nya dan S2 jurusan MKPI. Hal ini sesuai dengan (Peraturan Pemerintah Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan) dalam buku Kunandar, “Pendidik untuk SMA atau sederajat memiliki: (a) kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana; (b) latar belakang pendidikan tinggi dengan program pendidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, (p.73).

Penilaian masukan yang keempat yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu RPP yang dibuat oleh guru PAI kelas XI sudah sangat sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013, mulai dari perumusan indikator, tujuan pembelajaran, penyampaian materi, metode dan media yang digunakan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar yaitu aspek sosial, spiritual, pengetahuan dan keterampilan.

Penilaian masukan yang kelima yaitu SKL. SKL yang ditetapkan pemerintah yaitu terdapat 3 domain, sikap, pengetahuan dan keterampilan, SMA Negeri 1 telah memberlakukan kegiatan yang mencakup ketiga domain tersebut. Hanya ada satu yang kurang yaitu seperti yang tertuang di dalam SKL PAI SMA aspek sikap yaitu “memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman”, sikap dan perilaku siswa siswi SMA Negeri 1 Bogor sudah sangat baik seperti disiplin tinggi, ramah dan santun. Sikap orang yang beriman (Islam) bisa tercermin dari cara berpakaianya, cara berpakaian siswa-siswi SMA Negeri 1 Bogor sudah sangat sopan dan rapi hanya saja untuk siswinya yang beagama Islam belum semua memakai kerudung dalam keseharian, sebagian hanya memakai kerudung saat pembelajaran PAI dilaksanakan.

Penilaian masukan yang keenam yaitu program pendukung. Program pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 sudah sangat baik seperti adanya 4 organisasi siswa dan 24 macam kegiatan ekstrakurikuler. Untuk program pendukung kurikulum PAI sendiri juga sudah sangat baik seperti adanya tadarus setiap pagi sebelum memulai pembelajaran, PHBI, bakti sosial, turun desa, dan program baru yang sedang dikembangkan yaitu program tahfidz Qur'an.

*Ketiga, Penilaian Proses (Process).* Penilaian proses yang pertama yaitu tentang kompetensi guru. Terdapat 4 kompetensi guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kompetensi paedagogik guru PAI dalam kategori baik yaitu guru mengaitkan materi PAI dengan situasi kehidupan sehari-hari, menyampaikan materi dan menjawab pertanyaan dengan jelas, menggunakan sumber belajar buku paket PAI dan sumber lain yang relevan, guru memperlakukan siswa sebagai pribadi yang utuh dan mengupayakan proses pembelajaran PAI berlangsung dalam suasana yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2014) "Kompetensi paedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (p.76).

Kompetensi sosial guru sangat baik yaitu guru menciptakan interaksi yang positif antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa, serta guru menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa.. Hal ini sesuai dengan pendapat Husna Asmara (2015), "Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua atau wali peserta didik, dan bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar, (p.29).

Kompetensi kepribadian guru sangat baik yaitu, guru membimbing siswa untuk berprestasi secara optimal sesuai dengan potensinya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2014), "Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia, (p.75).

Kompetensi profesional guru adalah baik, yaitu guru menggunakan media pembelajaran yang ada di kelas selain itu juga memanfaatkan media teknologi dan informasi secara bijak, menggunakan metode mengajar yang bervariasi, menggunakan alat peraga saat mengajar, guru menilai hasil pekerjaan siswa dengan tes dan non tes secara objektif. Hal ini sesuai dengan pendapat Uzer Usman (2002), "Kompetensi profesional meliputi penguasaan terhadap landasan kependidikan, menguasai bahan pengajaran, menyusun program pengajaran,



melaksanakan program pengajaran serta menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan, (p.17-19).

Sikap dan motivasi siswa termasuk dalam kategori baik, yaitu para siswa selalu berpartisipasi setiap ada diskusi dan menghargai pendapat teman saat berdiskusi, berusaha untuk selalu menyelesaikan tugas-tugas PAI, antusias saat mengikuti pembelajaran, dan berusaha mencari sumber-sumber terbaru untuk menunjang tugas-tugas PAI. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Hamalik2011), dalam buku Kompri (2016), “Motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan siswa, belajar tanpa adanya motivasi kiranya akan sangat sulit untuk berhasil. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, (p.231).

Sarana dan prasarana sekolah yang tersedia termasuk kedalam kategori sangat baik, yaitu ruang kelas tenang untuk belajar jauh dari keramaian jalan raya, pasar dan lain-lain, penerangan kelas baik, ruang kelas nyaman untuk belajar yaitu dilengkapi dengan 2 AC perkelas, meja dan kursi yang memadai, media pembelajaran dapat digunakan dengan baik yaitu terdapat LCD, papantulis, speaker dan 32 buah Al-Quran di setiap kelas, terdapat mushola serta terdapat perpustakaan yang berisi buku-buku untuk menunjang pembelajaran PAI.

*Keempat, Penilaian hasil(product).* Hasil belajar siswa kelas XI diperoleh data yaitu dari 50 responden, yang belum tuntas di atas KKM hanya 3 orang responden, dengan nilai KKM yaitu 80. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran PAI diperoleh hasil yang sangat baik yaitu dengan perolehan skor siswa yang tuntas di atas KKM sebesar 94%.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bogor sudah berjalan dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan kurikulum yang meliputi penilaian konteks (*context*) sudah terpenuhi dengan sangat baik yaitu SMA Negeri 1 Bogor didirikan pada tahun 1946 oleh Prof. Garnadi Prawiro Sudirdja, beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No.16 Bogor, dengan visi sekolah yaitu “Meningkatkannya Budaya berprestasi Siswa secara Global dengan Berwawasan Lingkungan, Berlandaskan Imtaq dan Iptek. Sarana dan prasarana untuk menunjang keberjalannya kurikulum PAI sudah sangat memadai. Penilaian masukan (*Input*) telah berjalan dengan sangat baik, yaitu dengan terpenuhinya 6 aspek yaitu kurikulum, siswa, guru, RPP, SKL, dan program pendukung, meski di dalam SKL

masih terdapat kekurangan yaitu belum semua siswi SMA Negeri 1 Bogor yang beragama Islam memakai jilbab namun secara keseluruhan penilaian masukan sudah sangat baik. Penilaian proses (*Process*) sudah berjalan dengan baik, yaitu dilihat dari segi kompetensi guru (paedagogik, sosial, kepribadian dan profesional) maupun sikap dan motivasi siswa. Penilaian pelaksanaan kurikulum PAI ini (*contexs, input, process*) tergolong sangat baik dengan mendapat skor 92,5%. Selanjutnya untuk penilaian hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran PAI juga diperoleh hasil yang sangat baik yaitu dengan perolehan skor siswa yang tuntas di atas KKM sebesar 94%.

## **SARAN**

Wakil kepala bidang kurikulum hendaknya menerapkan kewajiban berjilbab kepada siswi yang beragama Islam, karena SMA Negeri 1 Bogor sudah terkenal memiliki peserta didik yang cerdas, santun dan unggul, sehingga apabila para siswinya yang beragama Islam mengenakan jilbab semakin menonjolkan jati diri seorang muslimah yaitu berpakaian sesuai syariat Islam, santun dan cerdas. Guru PAI kelas XI untuk lebih meningkatkan kompetensi guru, terutama pada kompetensi kepribadian dan profesional. Peserta didik untuk lebih meningkatkan sikap dan motivasinya pada mata pelajaran PAI.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Haidar, P.D.(2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat*. Jakarta: Kencana Prenamedia Group.
- Anggota IKAPI.(2009).*Undang-Undang SISDIKNAS Sistem Pendidikan Nasional*.Bandung: Fokus Media.
- Mulyasa, (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy, J.M. (2012).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Husna, A. (2015). *Profesi Kependidikan*, Bandung: Alfabeta,
- Kunandar. (2014).*Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uzer, U. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kompri, (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: Remaja Rosdakarya.